

Abstrak

Penelitian ini berjudul " Pemanfaatan Foto Udara dan Sistem Informasi Geografis untuk Evaluasi Rencana Teknik Tata Ruang Kota (RTTRK) Tahun 1993 - 2003 Di Kawasan Ketingan, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta. Penelitian ini bermaksud memadukan teknik penginderaan jauh berupa interpretasi foto udara dan sistem informasi geografis (SIG) untuk menginventarisasi jenis-jenis pemanfaatan ruang dan untuk mengevaluasi pelaksanaan pemanfaatan ruang kota yang dibandingkan dengan RTTRK Kawasan Ketingan yang meliputi: struktur pemanfaatan ruang, dan distribusi (agihan) kepadatan penduduk.

Metode penelitian yang digunakan adalah interpretasi foto udara, dilengkapi dengan kerja lapangan dan pemanfaatan sistem informasi geografis berbasis komputer.

Interpretasi foto udara menghasilkan 11 kategori pemanfaatan ruang, yaitu: permukiman, perdagangan, jasa, pertanian, industri dan pergudangan, fasilitas umum, perkantoran, olah raga dan rekreasi, transportasi, ruang terbuka dan ruang terbuka hijau, serta sabuk hijau. Ketelitian hasil interpretasi secara keseluruhan cukup tinggi yaitu 88,07 persen dari 109 unit sampel.

Di Kawasan Ketingan terjadi penyimpangan pemanfaatan ruang yang termasuk kategori sedang sebesar 22,80% terhadap peruntukan ruang yang telah diatur dalam RTTRK Kawasan Ketingan. Terdapat 3 blok yang penyimpangan pemanfaatannya rendah atau di bawah 13,37%, 2 blok dengan nilai penyimpangan sedang antara 13,37% sampai dengan 24,37% , dan 5 blok dengan nilai penyimpangan cukup tinggi yaitu di atas 24,37%. Nilai penyimpangan menurut jenis peruntukan ruang berkisar dari 3,81% sampai dengan 63,61%.

Distribusi dan kepadatan penduduk pada unit permukiman menunjukkan ada 6 blok yang sesuai RTTRK, 3 blok tidak sesuai, serta 1 blok diarahkan bukan untuk permukiman, yaitu blok 10.

Nilai kepadatan bangunan permukiman hasil interpretasi menunjukkan kepadatan rata-rata blok berkisar dari 4,21% sampai 75,64%. Terdapat 5 blok kelas Kepadatan bangunan tinggi, 2 blok kelas kepadatan bangunan sedang, dan 3 blok kelas kepadatan bangunan rendah.

Pemanfaatan foto udara dan sistem informasi geografis mampu menghasilkan inventarisasi pemanfaatan ruang kota dan mendukung evaluasi pelaksanaan rencana tata ruang kota di Kawasan Ketingan.